

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan proses keperawatan dan menyelesaikan masalah secara sistematis yang digunakan oleh perawat dan peserta didik keperawatan. Penerapan keperawatan dapat meningkatkan otonomi, percaya diri, cara berfikir yang logis, ilmiah, sistematis dan memperlihatkan tanggung jawab dan tanggung gugat serta pengembangan diri perawat. Disamping itu pasien dapat melaksanakan mutu pelayanan keperawatan yang baik khususnya pada pasien harga diri rendah. Setelah melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada pasien Ny. B dengan gangguan : harga diri rendah diruang Helikonika RSJD Dr. Rm Soedjarwadi Klaten, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada pasien diperoleh data bahwa pasien dianggap tidak mampu merawat anak dengan benar dan sabar, merasa malu, minder, merasa tidak berguna karena tidak bisa merawat anak dengan benar dan sabar, tidak mampu memulai pembicaraan, jarang berkomunikasi dengan orang lain, jika ada masalah hanya diam, merasa sendiri dan kesepian.
2. Diagnosa Keperawatan yang muncul pada kasus Ny. B yaitu:
 - a. Harga Diri Rendah
 - b. Resiko perilaku kekerasan
 - c. Koping individu tidak efektif
3. Rencana keperawatan (sp) yang direncanakan pada Ny. B sesuai dengan diagnosa yang muncul yaitu harga diri rendah, resiko perilaku kekerasan, koping individu tidak efektif.
4. Implementasi
Pada tahap implementasi ini hal yang sudah dilakukan oleh penulis adalah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yaitu:
 - a. Mahasiswa membantu pasien dalam mengidentifikasi kemampuan melakukan kegiatan dan aspek positif.

- b. Mahasiswa melatih pasien mengontrol harga diri rendah dengan latihan mencuci alat makan.
- c. Mahasiswa melatih pasien mengontrol harga diri rendah dengan latihan merapikan tempat tidur.
- d. Mahasiswa melatih pasien mengontrol harga diri rendah dengan menyapu.

5. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan pada pasien setelah tindakan keperawatan selesai dilaksanakan. Pasien mampu melakukan cara mengontrol harga diri rendah dengan cara melakukan kegiatan dan aspek positif yang dimiliki dan memasukkan pada jadwal kegiatan harian. Pasien dapat melakukan sesuai instruksi perawat.

B. Saran

1. Institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan arahan bagi mahasiswa atau penulis agar dapat melakukan pengelolaan pada pasien jiwa dengan masalah harga diri rendah. Sehingga mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan jiwa yang tepat pada pasien dan pada institusi terutama perpustakaan bisa menambahkan referensi yang baru tentang Asuhan keperawatan jiwa dengan masalah harga diri rendah karena masih kurang dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

2. Pelayanan masyarakat (Rumah sakit dan perawat)

Penulis mengharapkan terutama bangsal helikonika harus memberikan pelayanan dan perawatan pada pasien jiwa yang lebih baik dari sekarang. Dengan memberikan pelayanan yang maksimal maka pasien akan merasa lebih nyaman dan cepat sembuh.

3. Pasien dan Keluarga

a. Pasien

Sebaiknya pasien lebih percaya diri agar mampu mencegah hal yang buruk bagi diri pasien dan minum obat secara rutin agar cepat sembuh.

b. Keluarga

Sebaiknya keluarga selalu mendampingi dan merawat pasien yang menderita masalah harga diri rendah dan mampu memberikan dukungan baik moral maupun spiritual.

4. Penulis selanjutnya

Diharapkan selanjutnya menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan yang lebih baik lagi secara profesional dan komprehensif kepada pasien harga diri rendah.